

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai signifikansi pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, BOPO, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan perbankan yang tergabung dalam indeks INFOBANK15 selama periode 2022–2024, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Audit Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian membuktikan bahwa Investor belum menempatkan komite audit sebagai variabel yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan perbankan. Peran komite audit lebih dipahami sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan dan pemenuhan ketentuan regulasi, sehingga dampaknya terhadap nilai pasar belum terlihat secara nyata dan justru terdapat indikasi negatif yang akan menambah *agency cost* meskipun belum bisa dibuktikan

2. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh perusahaan atau institusi pihak ketiga, semakin efektif fungsi pengawasan terhadap manajemen. Kondisi tersebut berperan dalam menekan konflik keagenan karena adanya pengawasan yang ketat. Selain itu, meningkatnya kepercayaan investor turut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. BOPO Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian terhadap nilai perusahaan perbankan, efisiensi operasional belum menjadi aspek utama yang dijadikan dasar pertimbangan oleh investor. Investor fokus pada profitabilitas dan indikator lain. Karakteristik bank-bank besar dengan reputasi kuat, fundamental yang stabil, serta pengawasan dan tata kelola yang mapan

menyebabkan fluktuasi efisiensi operasional jangka pendek tidak langsung tercermin dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

4. Pengungkapan CSR Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan CSR sosial pada sektor perbankan belum dipersepsikan investor sebagai faktor yang secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan CSR sosial lebih dipandang sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab sosial dan legitimasi perusahaan, sehingga dampaknya terhadap penilaian pasar yang tercermin dalam PBV belum terlihat secara signifikan.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan implikasi akademik terhadap pengembangan literatur mengenai *firm value* pada sektor perbankan di investasi pasar modal. Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa variabel keuangan dan tata kelola perusahaan tetap memiliki pengaruh dalam membentuk nilai perusahaan. Teori sinyal dan teori agensi. Hasil tersebut selaras dengan teori agensi dan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa struktur kepemilikan serta efisiensi operasional (meskipun lemah) dapat berperan sebagai sinyal baik untuk investor dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan pada indeks INFOBANK15.

2. Secara Praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan bisa memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan perbankan untuk lebih memprioritaskan peningkatan efisiensi operasional serta memperkuat peran pemegang saham institusional dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen. Di samping itu, pelaksanaan CSR perlu diarahkan secara lebih strategis dan terintegrasi dengan tujuan bisnis perusahaan, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan dari aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan nilai ekonomi perusahaan secara berkelanjutan.

C. Saran

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Menambah periode pengamatan misalnya 2020–2025 untuk menangkap tren jangka panjang.
- b) Menguji variabel lain yang relevan seperti profitabilitas, risiko perusahaan, serta mekanisme tata kelola (efektivitas & frekuensi rapat komite audit, serta independensi dewan komisaris).
- c) Menggunakan indikator CSR secara menyeluruh (ekonomi, sosial, lingkungan) dan mencoba proksi nilai perusahaan lain seperti *Tobin's Q* atau PER untuk hasil yang lebih tangguh.

2. Bagi Perusahaan:

Khusus sektor perbankan, disarankan untuk fokus pada peningkatan efisiensi operasional serta optimalisasi fungsi tata kelola dan struktur kepemilikan guna menjaga nilai perusahaan secara berkelanjutan.

3. Bagi Regulator/Pembuat Kebijakan:

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi empiris dalam merumuskan regulasi terkait standar tata kelola, efisiensi perbankan, dan pengungkapan aspek sosial.